



# **BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS**

## **SERI-A**

**No 023/E-IG/IX/A/2023**

DIUMUMKAN TANGGAL 29 SEPTEMBER 2023 - 29 NOVEMBER 2023

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN  
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)  
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN SEPTEMBER 2023

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 022/E-IG/IX/A/2023  
DIUMUMKAN TGL 29 September 2023 - 29 November 2023

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Merek
1	E-IG.22.2019.000030	31 Desember 2019	023/E-IG/IX/A/2023	Kerajinan Gerabah Kasongan Bantul

Jakarta, 29 September 2023  
Sub Koordinator Publikasi dan Dokumentasi



Aniah, S.T.  
NIP. 197606112006042002

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

PERMOHONAN PENDAFTARAN  
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan 31 Desember  
2019

Tanggal Penerima 29 September 2023

**Data Pemohon**

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Gerabah Kasongan  
Bantul  
Kewarganegaraan : WNI  
Negara : Indonesia  
Alamat : Dusun Kasongan RT. 04, Bangunjiwo, Kasihan  
Provinsi : DI YOGYAKARTA  
Kab/Kota : KABUPATEN BANTUL  
Kode Pos : 55184  
Email : kiyogyakarata@gmail.com  
Tlp/Fax : 085729498790

**Data Kuasa**

Nama Konsultan HKI :  
Alamat :  
Nomor Konsultan HKI :

**Data Indikasi Geografis**

Nama Indikasi Geografis : Kerajinan Gerabah Kasongan Bantul

Jenis Barang/Produk : 

No	Jenis Barang
1	Gerabah

Label Indikasi Geografis



## Abstrak

Sejarah gerabah di Kasongan dimulai sejak jaman kolonial Belanda yaitu sekitar tahun 1800an oleh Kyai Guru Abdulraup yang merupakan Ulama Ageng Pesantren Kasongan, sekaligus prajurit Pangeran Diponegoro. Beliau mengembangkan wilayah kasongan yang tandus menjadi daerah para Kudhi (perajin) yang membuat benda pecah belah dari bahan tanah liat dengan pembakaran suhu rendah yang menghasilkan produk yang disebut gerabah. Hingga saat ini gerabah merupakan komoditi unggulan dari daerah Kasongan Kabupaten bantul karena diusahakan oleh hampir 80% masyarakat yang ada di daerah ini. Reputasi dan penjualan kerajinan Gerabah Kasongan Bantul sudah mencapai pasar internasional/ mancanegara. Produk ini banyak diminati bahkan oleh konsumen dari luar negeri karena memiliki karakteristik yang unggul/ spesifik dibandingkan dengan kerajinan gerabah di daerah lain. Ciri khas Gerabah Kasongan Bantul yaitu adanya penggunaan teknik tempel yang ada pada proses produksi dan sudah dilakukan secara turun menurun dengan keahlian tingkat tinggi. Didukung dengan unsur bahan baku berupa tanah lempung yang menjadi bahan dasar gerabah dengan ciri warna teracota saat di bakar dan memiliki ketahanan dibakar dengan suhu tinggi yang disebabkan kandungan besi yang cukup tinggi. Namun dari semua itu kerajinan gerabah belum memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat Kasongan secara signifikan. Pengrajin Gerabah Kasongan belum mendapatkan efek nyata dari kondisi ini yang mana hanya dinikmati oleh pihak-pihak yang terlibat dalam distribusi pasar komoditi ini. Untuk itu perlu mengusahakan perlindungan dan kepastian hukum bagi para pengrajin yang tergabung dalam Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) Gerabah Kasongan Bantul, untuk mengajukan permohonan sertifikat Indikasi Geografis Gerabah Kasongan Bantul yang ada di Bangunjiwo Kasongan Bantul.

